LANDASAN RELIGIUS PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

Rachmadian Choirunnisa[1] dan Habib Anwar Al Anshori[2]
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
rachmadiannisa01@gmail.com , habibpalaran@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the religious foundations of education and learning as a fundamental basis for shaping students character, morality, and spirituality. Religious foundations play an important role in directing educational processes so that they are not only oriented toward cognitive aspects, but also toward the development of faith, moral values, and social ethics. This study employs a qualitative approach using a literature review method through the analysis of various relevant references concerning religious value-based education. The findings indicate that the implementation of religious foundations in education can create a humane, moral, and personality-oriented learning environment. Furthermore, the integration of religious values into the learning process can enhance students' spiritual awareness, strengthen attitudes of tolerance, discipline, and responsibility, and build harmonious relationships between teachers and students. Therefore, religious foundations should become an integral part of the educational system in addressing the challenges of modernization and moral crises in contemporary society.

Keywords: religious foundations, education, learning, religious values, student character.

ABSTRAK

Artikel ini membahas landasan religius dalam pendidikan dan pembelajaran sebagai dasar utama dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Landasan religius memiliki peran penting dalam mengarahkan proses pendidikan agar tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan etika sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan melalui analisis berbagai literatur yang relevan mengenai pendidikan berbasis nilai religius. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan landasan religius dalam pendidikan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang humanis, bermoral, dan berorientasi pada pembentukan kepribadian yang utuh. Selain itu, integrasi nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik, memperkuat sikap toleransi, disiplin, tanggung jawab, serta membangun hubungan harmonis antara guru dan peserta didik.

Oleh karena itu, landasan religius perlu menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan guna menghadapi tantangan perkembangan zaman dan krisis moral di era modern.

Kata Kunci: landasan religius, pendidikan, pembelajaran, nilai-nilai agama, karakter peserta didik.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritualnya. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan moral peserta didik. Oleh sebab itu, pendidikan memerlukan landasan yang kuat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Salah satu landasan penting dalam pendidikan adalah landasan religius, yaitu dasar pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai agama dan ajaran ketuhanan.

Landasan religius memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Nilai-nilai religius menjadi pedoman dalam proses pendidikan dan pembelajaran agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan modern, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat sering kali menimbulkan berbagai permasalahan moral, seperti menurunnya sikap sopan santun, meningkatnya perilaku individualisme, serta rendahnya kesadaran spiritual di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penguatan landasan religius dalam sistem pendidikan.

Pendidikan yang berlandaskan nilai religius mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih humanis dan bermakna. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Melalui integrasi nilai religius dalam pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu memahami hubungan antara ilmu pengetahuan

dengan nilai-nilai spiritual sehingga tercipta keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Selain itu, landasan religius dalam pendidikan juga berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk karakter peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial dapat ditanamkan melalui proses pendidikan yang berbasis religius. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang memiliki kemampuan akademik, tetapi juga pribadi yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai landasan religius pendidikan dan pembelajaran menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep landasan religius dalam pendidikan dan pembelajaran, peranannya dalam pembentukan karakter peserta didik, serta implementasinya dalam proses pembelajaran di era modern. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai religius sebagai dasar dalam penyelenggaraan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian dalam artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai landasan religius dalam pendidikan dan pembelajaran berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis konsep, teori, serta implementasi nilai-nilai religius dalam proses pendidikan secara sistematis dan komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang membahas tentang landasan religius pendidikan dan pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber pendukung seperti hasil penelitian terdahulu, karya ilmiah, serta referensi lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan landasan religius pendidikan dan pembelajaran. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas sumber, serta kesesuaian dengan fokus penelitian agar data yang diperoleh memiliki validitas yang baik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber yang telah dikaji.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya landasan religius dalam pendidikan dan pembelajaran serta implementasinya dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di era modern. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam proses pembelajaran secara efektif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bukti Analisis data Landasan Religius Pendidikan dan Pembelajaran

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa landasan religius memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Nilai-nilai religius tidak hanya menjadi pedoman dalam pembentukan karakter peserta didik, tetapi juga menjadi dasar dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pembentukan moral. Pendidikan yang berlandaskan nilai religius mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara

akademik, tetapi juga memiliki sikap spiritual dan sosial yang baik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi landasan religius dalam pendidikan dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu aspek keimanan, akhlak, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Dalam aspek keimanan, pendidikan religius berupaya menanamkan keyakinan kepada Tuhan melalui pembiasaan ibadah, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pengintegrasian nilai-nilai agama dalam materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada penguatan spiritual peserta didik.

Selain itu, dalam aspek akhlak, landasan religius berfungsi membentuk perilaku peserta didik agar memiliki sikap jujur, sopan, toleran, dan menghormati sesama. Guru berperan penting sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah. Keteladanan guru dalam bersikap dan berinteraksi menjadi salah satu faktor utama keberhasilan pendidikan religius dalam proses pembelajaran.

Analisis data juga menunjukkan bahwa penerapan landasan religius mampu meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab peserta didik. Pembiasaan nilai-nilai religius seperti disiplin waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta kepedulian sosial dapat membantu peserta didik membangun karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan berbasis religius memiliki kontribusi besar dalam membentuk kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan globalisasi menjadi tantangan dalam penerapan landasan religius dalam pendidikan. Pengaruh budaya luar, penggunaan media sosial yang berlebihan,

serta menurunnya kesadaran moral di kalangan generasi muda menjadi faktor yang dapat menghambat pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam memperkuat pendidikan berbasis nilai religius.

Selain memberikan pembentukan karakter, landasan religius juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan harmonis. Peserta didik yang memiliki pemahaman religius yang baik cenderung lebih menghargai guru, teman, dan lingkungan sekitarnya. Nilai religius juga dapat membantu peserta didik dalam mengendalikan perilaku negatif serta meningkatkan kesadaran diri dalam bertindak. Dalam proses pembelajaran, integrasi nilai-nilai agama dapat dilakukan melalui metode pembiasaan, keteladanan, dan pemberian nasihat yang positif. Dengan adanya penerapan landasan religius secara berkelanjutan, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan generasi yang berintegritas dan memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa landasan religius dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Integrasi nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran perlu dilakukan secara konsisten agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal serta mampu menciptakan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

2. Eksplanasi Data: Sumber dan Implementasi landasan religious Pendidikan dalam pembelajaran PAI

Landasan religius pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bersumber dari ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur’an

dan Hadis sebagai sumber utama. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup umat Islam yang memuat nilai-nilai pendidikan, akhlak, moral, serta tuntunan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Hadis berfungsi sebagai penjelas dan penguat terhadap ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain Al-Qur'an dan Hadis, sumber landasan religius juga dapat berasal dari ijtihad para ulama yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan modern.

Berdasarkan hasil analisis data, implementasi landasan religius dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses pembelajaran. Guru PAI tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara teoritis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral kepada peserta didik melalui pembiasaan perilaku positif. Misalnya, kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa, membaca ayat suci Al-Qur'an, serta membiasakan peserta didik untuk bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Implementasi landasan religius juga terlihat dalam penggunaan metode pembelajaran yang menekankan keteladanan dan pembiasaan. Guru berperan sebagai teladan dalam menunjukkan perilaku Islami, seperti bersikap sopan, menghargai peserta didik, dan menjaga etika dalam berkomunikasi. Keteladanan tersebut menjadi faktor penting karena peserta didik cenderung meniru sikap dan perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Selain itu, penerapan landasan religius dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan di sekolah, seperti salat berjamaah, peringatan hari besar Islam, kegiatan tahfiz Al-Qur'an, dan kajian

keislaman. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan peserta didik. Lingkungan sekolah yang religius juga memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan sikap spiritual dan sosial peserta didik.

Dalam era modern, implementasi landasan religius dalam pembelajaran PAI menghadapi berbagai tantangan, terutama akibat perkembangan teknologi dan pengaruh budaya global. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk mampumengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan relevan tanpa menghilangkan nilai-nilai religius. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi sarana untuk memperkuat pendidikan agama apabila digunakan secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan eksplanasi data tersebut, dapat dipahami bahwa sumber landasan religius pendidikan berasal dari Al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad ulama yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Implementasi landasan religius dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Landasan religius dalam pendidikan dan pembelajaran PAI merupakan dasar penting yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta ijtihad ulama dalam membentuk proses pendidikan yang berorientasi pada pengembangan aspek spiritual, moral, dan intelektual peserta didik. Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman tentang ilmu keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya landasan religius, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena mampu menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai ketuhanan dan moral.

Implementasi landasan religius dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran, keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah. Penerapan nilai religius seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial terbukti mampu membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik. Guru memiliki peran penting sebagai pendidik sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Selain itu, landasan religius juga berfungsi sebagai pengendali terhadap dampak negatif perkembangan teknologi dan globalisasi yang dapat memengaruhi moral generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan berbasis religius perlu terus dikembangkan agar mampu menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual, moral, dan sosial yang kuat.

Dengan demikian, landasan religius pendidikan dan pembelajaran PAI memiliki kontribusi besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang menyeluruh dan berkarakter Islami.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Daradjat, Zakiah. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hlm 40

Majid, Abdul, dan Dian Andayani. 2025). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 50-55

Nata, Abuddin. (2022). *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo, hlm 25-26.

Jurnal

Irodati, Fibriyan. (2020). “Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran PAI.” *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 5, no. (2.) 99–118. https://doi.org/10.33507/arrihlah.v5i2.289.

Lestari, Rini Eka, dkk. (2026). “Landasan-Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. (1). https://doi.org/10.57210/qalam.v7.i01.315

Malik, Masriwaty, Yuspiana, dan Alwan Subhan. (2025). “Teori Belajar sebagai Landasan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *J-BKPI* 5, no. (1). hlm 40

Nabila, Disah Alya, Bunga Anisa Hikayat, dan Muhamad Parhan. (2024) “Pendidikan Agama Islam untuk Membangun Karakter Religius: Perspektif Idealisme dan Realisme.” *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 9, no. (1). hlm 13-15.

Puspitasari, Amanda, dan Binti Maunah. (2025). "Landasan-Landasan Religius Pendidikan Islam." *Adabiyah Islamic Journal,* 2 (1.) 11–28. https://doi.org/10.31289/aij.v2i1.12023.

Yuliani, Bustanul. (2020). "Internalisasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di MAN 2 Ponorogo." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 6, no. (2). hlm. 10-15

Yusri, Nurul, dkk. (2026) "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Meaningful Learning dalam Membangun Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 5, no. (3). hlm 30-35 https://doi.org/10.56799/peshum.v5i3.16519